

BERBAGI MELALUI KEGIATAN BERQURBAN DIMASA PANDEMI COVID 19 DI SIMPANG LIMUN

Fitria Priyulida, Khairil Abdillah
Prodi teknologi Elektromedis, Universitas Sari Mutiara
fpriyulida27@gmail.com

Abstrak

Tujuan dilakukan pengabdian ini untuk membagikan daging qurban pada masyarakat. Tujuan utamanya yaitu kegiatan kemasyarakatan tetap melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di hari raya idul adha dengan mematuhi aspek keselamatan selama kegiatan berlangsung. Efeknya mendapat berbagi rasa syukur dengan saling berbagi dan membangun solidaritas serta membantu golongan yang kurang mampu sehingga ikut merasakan kebahagiaan dengan tercukupi kebutuhan daging untuk konsumsi keluarga. Bentuk kegiatan kreatif oleh petugas masyarakat yaitu pengaturan jadwal pembagian daging kurban melalui nomor urutan kupon pembagian. Hal ini selain mencegah kerumunan massal di era Covid-19 dalam menjalankan kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). yang diterapkan oleh pemerintah daerah. Para dosen melakukan praktik pengelolaan daging kurban yang dapat dilihat dari empat fungsi dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan kurban dilakukan dengan cara membentuk kepantiaan kurban untuk melakukan musyawarah proses pelaksanaan kegiatan.

Kata Kunci : qurban, PPKM, musyawarah

Abstrac

The purpose of this service is to distribute sacrificial meat to the community. The main goal is that community activities continue to carry out community service activities on Eid al-Adha by complying with safety aspects during the activity. The effect is to share gratitude by sharing with each other and building solidarity and helping the underprivileged so that they feel happiness by fulfilling the needs of meat for family consumption. The form of creative activity by community officers is the arrangement of the schedule for the distribution of sacrificial meat through the order number of the distribution coupon. This is in addition to preventing mass crowds in the Covid-19 era in carrying out the PPKM (Enforcement of Community Activity Restrictions) policy. implemented by local governments. The lecturers carry out the practice of managing sacrificial meat which can be seen from four functions starting from planning, organizing, implementing and supervising. Sacrificial planning is done in a way.

PENDAHULUAN

Idul Adha merupakan salah satu hari raya umat islam yang didalamnya menyimpan peristiwa bersejarah dalam peradaban kehidupan di muka bumi. Peristiwa tersebut kemudian diabadikan sebagai ritual ibadah yang identik dengan hari raya Idul Adha yakni ibadah Kurban dan ibadah Haji. Kedua ibadah ini mengandung hikmah tentang kesabaran, tawakal dan ketaatan kepada Allah SWT[1]. Saat Idul Adha bagi setiap muslim yang memiliki dan

memenuhi ketentuan-ketentuan atau syarat yang telah ditetapkan oleh agama atau syariat Islam. Syarat-syarat tersebut antara lain yaitu muslim atau beragama Islam, mampu secara finansial, berakal, dan dewasa atau baligh. Orang yang dikatakan mampu adalah orang dengan harta benda yang cukup untuk dirinya maupun keluarganya [2]).

Bentuk kegiatan kreatif oleh petugas masyarakat yaitu pengaturan jadwal pembagian daging kurban melalui nomor urutan kupon pembagian. Hal ini selain mencegah kerumunan massal di era Covid-19 dalam menjalankan kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). yang diterapkan oleh pemerintah daerah. Diharapkan peran civitas akademika menjadi sarana literasi dalam membangun partisipasi masyarakat dengan tetap memperhatikan keselamatan kesehatan di era Covid-19. Selain mengatur jadwal pengambilan daging kurban, dosen secara tegas mengingatkan penerima manfaat kurban untuk tetap menjaga protokoler kesehatan Covid-19 yaitu; mencuci tangan, menjaga jarak dan tetap memakai masker ketika kegiatan berlangsung.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan berkorban oleh masyarakat simpang limun dilaksanakan pada Senin (11/7/2022) Berikut uraian kegiatan yang disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel

NO	Tahap	Kegiatan	Pelaksanaan	Ket
1	Persiapan	Pendataan calon penerima manfaat, pembuatan dan pembagian kupon, pembagian lokas dan jadwal distribusi	Tim panitia	Terlaksana
2	Pelaksanaan	Pemotongan hewan kurban, packing per kemasan, distribusi sesuai lokasi terjadwal	Tim panitia	Terlaksana
3	Monitoring dan evaluasi	Memantau pelaksanaan dan mendata kendala saat distribusi daging kurban	Tim panitia	Terlaksana

Peran aktif dosen dalam melaksanakan pengabdian masyarakat melalui kegiatan berkorban dilakukan dengan membangkitkan partisipasi masyarakat dengan tetap melaksanakan kebijakan pemerintah terkait kegiatan massal di era pandemi Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Para dosen melakukan praktik pengelolaan daging kurban yang dapat dilihat dari empat fungsi dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan kurban dilakukan dengan cara membentuk kepanitiaan kurban untuk melakukan musyawarah proses pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pelaksanaan berkorban oleh masyarakat dan dosen yang

(a) dengan pengaturan nomor kupon secara terjadwal berdasarkan kluster area dan waktu pengambilan daging. Pengambilan daging kurban diambil pada pukul 16.30 sampai selesai Pelaksanaan kegiatan tentu perlu dilakukan pengawasan

(b) penyaluran daging kurban. Hal ini termasuk aktivitas yang paling penting dan harus dilakukan secara terus menerus agar daging kurban dapat tersalurkan secara tepat sasaran. Panitia melakukan kegiatan pengawasan setidaknya berdasarkan tujuan;

1. Menghindari perlakuan penyelewengan kurban
2. Mengontrol, terkait kesesuaian dan ketepatan penyaluran kepada masyarakat penerima manfaat.

Pengabdian masyarakat oleh pendidik selain membangun antusias masyarakat juga meningkatkan partisipasi dosen untuk menjalankan tri dharma perguruan tinggi. Sehingga lembaga pendidikan menunjukkan kontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar kegiatan pembagian daging qurban

KESIMPULAN

Kegiatan berkorban dalam situasi pandemic Covid-19 tentu perlu selaras dengan aturan dan kebijakan pemerintah khususnya protokoler kesehatan. Tujuan utamanya yaitu kegiatan kemasyarakatan tetap melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di hari raya idul adha dengan mematuhi aspek keselamatan selama kegiatan berlangsung. Efeknya mendapat berbagi rasa syukur dengan saling berbagi dan membangun solidaritas serta membantu golongan yang kurang mampu sehingga ikut merasakan kebahagiaan dengan tercukupi kebutuhan daging untuk konsumsi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

1. <https://fkik.uin-malang.ac.id/index.php/2022/07/12/idul-adha-1443-h-indahnyaberbagi-qurban-bersama-fkik/>
2. Abdullah, M. (2016). Qurban: wujud kedekatan seorang hamba dengan tuhan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 14(1), 109-116.
3. Hariyanto, B. (2018). Dinamika Ibadah Kurban Dalam Perkembangan Hukum Islam Modern. *Jurnal Ilmiah Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi, Dan Keagamaan*, 5(2), 151-158.